

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, kesimpulan besar tesis ini adalah pendidikan moral perspektif Abdullah Nashih Ulwan masih relevan dengan pendidikan moral Anak Usia Dini saat ini, hal ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pendidikan dalam rangka memperoleh hasil yang baik dalam pelaksanaan pendidikan (moral) maka harus menggunakan metode pendidikan moral anak dalam keluarga yang ditawarkan oleh Abdullah Nashih Ulwan yaitu: Pendidikan dengan (1). Keteladanan meliputi: keteladanan dalam ibadah, Keteladanan bermurah hati, Keteladanan kerendahan hati, Keteladanan kesantunan, Keteladanan keberanian, Keteladanan memegang akidah, (2). Pendidikan dengan adat kebiasaan, (3). Pendidikan dengan Nasihat, dengan cara: menyeru untuk memberikan kepuasan dengan kelembutan atau penolakan, metode cerita dengan disertai tamsil ibarat dan nasihat dan pengarahan melalui wasiat. (4). Pendidikan dengan Perhatian, (5). Pendidikan dengan memberikan hukuman, dengan cara: menghukum anak dengan lemah lembut dan kasih sayang, menjaga tabiat anak yang salah dan hukuman diberikan sebagai upaya perbaikan terhadap diri anak. Selain itu ada juga bentuk hukuman yang bersifat psikologis yaitu: menunjukkan

kesalahan dengan pengarahan, menunjukkan kesalahan dengan memberikan isyarat dan menunjukkan kesalahan dengan kecaman.

2. Dalam proses belajar mengajar di kelas, guru di TK Nusantara tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan yang diajarkan namun guru dapat menyisipkan pelajaran nilai-nilai moral kepada siswa agar bukan pengetahuan akademik saja yang didapatkan tetapi juga pengetahuan nilai-nilai moral saat proses pembelajaran dimana guru menjadi kunci pokok yang utama. Hal-hal yang diajarkan oleh guru, akan menjadi panutan bagi siswanya. Oleh karena itu, guru harus menjadi teladan yang baik bagi peserta didiknya agar dapat mewujudkan peserta didik yang bermoral baik.

Mengenai perilaku, kepala TK Nusantara menekankan pada guru dalam mengajar di kelas harus berfungsi sebagai pengasuh (pemberi teladan) dan mentor. Sebagai pengasuh, guru harus bisa mencintai dan menghargai murid-murid, dengan memberikan nasihat-nasihat yang baik dan memberikan pendidikan dengan perhatian, menolong mereka agar berhasil di sekolah, mengembangkan kesadaran akan harga diri mereka, dan memperlakukan murid-muridnya secara bermoral. Sebagai mentor, guru harus senantiasa mendampingi dan membimbing siswa dalam mengembangkan potensi-potensi agar sesuai dengan bakat, minat dan usianya.

3. Terdapat relevansi antara pendidikan moral perspektif Abdullah Nashih Ulwan dengan pendidikan moral bagi anak dalam pendidikan anak usia dini, karena pentingnya pendidikan moral ini Guru di TK Nusantara harus dapat mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran di Sekolah. Guru sebagai pendidik harus dapat menanamkan nilai-nilai moral kepada siswa agar terbentuk moral-moral yang baik pada siswa tersebut. Hal ini diharapkan agar siswa tidak hanya menguasai aspek kognitif namun aspek afektif dan psikomotorik.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan penelitian tesis ini, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru harus memiliki metode yang tepat dalam mendidik moral anak
2. Pendidikan moral bagi anak harus dilaksanakan sejak usia dini
3. Penyelenggaraan pendidikan jangan hanya menekankan pada aspek kognitif namun harus diperhatikan juga aspek afektif dan psikomotornya
4. Guru harus senantiasa menjadi teladan bagi anak didiknya
5. Orang tua jangan sampai melepaskan pendidikan moral anaknya kepada sekolah namun mesti ada peran serta orang tua.

## RIWAYAT HIDUP PENULIS

### A. Identitas Diri

Nama : Eti Shobariyah, M. Pd  
Tempat/Tgl. Lahir : Serang, 31 Maret 1982  
Alamat : Link. Sumur Menjangan RT. 002/RW.001 Kelurahan Kotasari  
Kecamatan Grogol Kota Cilegon-Banten  
Pekerjaan : Dosen STIT Al-Khairiyah Cilegon  
Keluarga  
Bapak Kandung : Drs. H. Hadiri Musthofa  
Ibu Kandung : Hj. Hatijah  
Suami : H. Ali Yakub, M.M, M. Pd. I  
Anak : 1. Santi Alyatuzulfani  
2. Atika Nurramadhani  
3. Syazwa Kamilah

### B. Riwayat Pendidikan

- a. SDN Pecinan, Kelurahan Pabean Kecamatan Pulomerak Kota Cilegon Tahun 1994
- b. MTs Al-Khairiyah Karangtengah, Kecamatan Pulomerak Kota Cilegon Tahun 1997
- c. MA Al-Khairiyah Karangtengah, Kecamatan Pulomerak Kota Cilegon Tahun 1999
- d. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan PAI), Tahun 2004
- e. Program Pasca Sarjana UHAMKA Jakarta (Jurusan Penelitian dan Evaluasi Pendidikan) Tahun 2007
- f. Program Pasca Sarjana IAIN “Sultan Maulana Hasanudin” Banten Tahun 2017